



Lalui Riset Sejarah, Usia PDAM Tirtatama Ditetapkan

KOTA, Joglo Jogja - Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtatama Kota Yogyakarta menetapkan hari jadi dan peluncuran buku Air Minum Untuk Republik pada Sabtu (6/5). Penetapan hari jadi dilakukan setelah riset dimana k a n ka-

perusahaan daerah ini terbentuk pada 1 Januari 1926. Direktur Utama PDAM Tirtatama Kota Yogyakarta Majiya mengatakan, dari hasil riset sejarah yang dilakukan, selain penetapan hari jadi, juga diadakan penerbitan buku. Yakni berisi tentang sejarah a w a l s a h a a n tersebut berdiri.

Baca LALU...



SIMBOLIS: Pejabat Wali Kota Jogja Sumadi dan jajarannya menerima buku hasil riset sejarah PDAM Tirtatama saat penetapan hari jadi, belum lama ini.

Lalui Riset Sejarah, Usia PDAM Tirtatama Ditetapkan

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Latar belakang kami menggali sejarah ini karena bagi kami sejarah ini penting, agar memberikan kesadaran masyarakat bahwa kebutuhan air di Jogja terpenuhi sejak era kolonial," terangnya.

Riset sejarah ini dilakukan oleh tim ahli yang berkompeten di bidangnya. Sebelumnya, perayaan hari jadi PDAM Tirtatama diperingati pada 1 Agustus.

"Dimana diketahui jika mengacu penanggalan itu umurnya 105 tahun, tapi setelah riset diketahui ternyata terbentuk pada 1 Januari 1926 sehingga umurnya menyusut jadi 97 tahun," tuturnya.

Di sisi lain, Ketua Tim Riset

Penetapan Hari Jadi PDAM Tirtatama, Prof. Sri Margana menjelaskan, risetnya didasarkan pada arsip-arsip yang ada. Pihaknya menemukan koran era kolonial yang terbit pada 1 Januari 1926 telah memberitakan penunjukan kepala badan perpipaan Era Belanda di Yogyakarta pada waktu itu.

"Sehingga dasar penetapannya peristiwa bersejarah itu," katanya.

Dosen Ilmu Sejarah Universitas Gadjah Mada (UGM) tersebut menyebut, gagasan membentuk badan yang mengelola air di Yogyakarta sudah ada sejak 1912. Dalam arsip koran juga diberitakan bahwa sempat

ada kekeringan di daerah Jetis, Yogyakarta pada tahun tersebut.

"Sehingga digagas badan yang dapat memberikan layanan air karena Jetis ini akan jadi kota satelit baru untuk perluasan kawasan pemukiman Eropa," jelasnya.

Gagasan pembentukan badan air era kolonial, terus berlanjut hingga pada 1918 Sri Sultan HB VIII menyetujui rencana tersebut. Kala itu, meski berada di era kolonial tapi pemerintahan Yogyakarta ini otonom. Maka badan air juga harus dibentuk oleh Sultan HB VIII.

"Kami temukan arsipnya di Keraton yang menunjukkan be-

liau turut mensurvei Kali Kunyit, Merapi untuk kebutuhan air tersebut," tuturnya.

Sementara itu, Pj Wali Kota Yogyakarta Sumadi menuturkan, sangat mengapresiasi langkah penetapan hari jadi dan peluncuran buku tersebut. Sumadi yang secara simbolis meresmikan penetapan hari jadi PDAM Tirtatama ini juga berharap agar peningkatan selalu dilakukan di setiap zaman dengan menyesuaikan tantangannya.

"Sejarah jalan sejarah, sudah teruji dapat melewati berbagai tantangan ini perlu ditingkatkan agar layanan juga makin luas dan baik," ujarnya. (cr5/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005